

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat penting dan tak terpisahkan dari perkembangan hidup manusia. Menerima pendidikan yang layak adalah salah satu kewajiban bagi setiap warga Negara Indonesia untuk menjalaninya, pendidikan adalah kegiatan investasi jangka panjang bagi seluruh rakyat Indonesia. Partisipasi semua pihak sangat dibutuhkan dalam memperlancar sebuah jenjang pendidikan baik orang tua, guru, masyarakat dan juga alumni dari suatu lembaga pendidikan. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 di dalam buku Tentang Tujuan Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>1</sup>

Hasil dari sebuah pendidikan itu adalah sebagai sarana mempersiapkan diri untuk kehidupan dimasa yang akan datang.<sup>2</sup> Setiap lembaga pendidikan tentunya pasti terdapat lulusan-lulusan yang dihasilkan, lulusan-lulusan tersebut biasa disebut dengan istilah alumni, alumni sebagai masyarakat yang memiliki hubungan khusus dan ikatan batin yang istimewa terhadap sekolah, tentu memiliki

---

<sup>1</sup>UU RI Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Tujuan Pendidikan Nasional*. (Bandung: Citra Umbara, 2002), h.7.

<sup>2</sup>Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h.5.

peranan dan tanggung jawab yang khas dan istimewa pula. Alumni telah merasakan dan mengalami sekian tahun menjadi keluarga sekolah, menikmati dan memperoleh layanan jasa, merasakan visi dan misi apa yang dialami dalam sekian tahun tertentu, dan merasakan kualitas macam apa yang dirasakan sehingga dapat menjadi seperti ini. Salah satu orientasi setiap sekolah atau sekolah adalah untuk menghasilkan lulusan yang terbaik. Lulusan terbaik tersebut dapat dilihat dari berbagai indikator, baik indikator akademis maupun non akademis. Indikator yang tidak kalah pentingnya adalah kualitas alumni dalam menghadapi tuntutan pada jenjang pendidikan di tingkat lebih tinggi atau pun persaingan dalam dunia lapangan kerja, seperti yang sudah dijelaskan dalam Q.S. An-Nisa' ayat 4 ini:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۗ

وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَؤُوبًا

Ayat diatas menerangkan bahwa pentingnya silaturahmi untuk saling menguatkan dan menjaga satu sama lain. Begitupun di dalam lingkungan sekolah harus sekali kita menjaga silaturahmi dengan seluruh warga sekolah termasuk alumni. Apakah alumni dari lembaga tertentu mampu menembus berbagai persaingan kualitas dengan alumni dari lembaga lainnya atau tidak. Hal ini sudah lazim akan menjadi tolak ukur utama bagi masyarakat awam yang dalam hal ini masyarakatlah yang akan menjadi penyuplai siswa atau mahasiswa dan sekaligus sebagai pelanggan dari lembaga tersebut. Jenjang akhir lembaga pendidikan seperti SMA, SMK, MA atau Sekolah tolak ukur yang paling dipakai oleh

masyarakat untuk menyuplai siswa atau mahasiswa adalah apakah lulusannya mudah dapat pekerjaan atau banyak yang menganggur.

Melihat latar belakang di atas, maka alumni atau lulusan memiliki peranan dan fungsi yang sangat besar terhadap eksistensi suatu lembaga pendidikan. Alumni sebuah sekolah merupakan bagian masyarakat yang ada di luar sekolah, alumni akan menjadi semacam mercusuar bagi masyarakat untuk memanfaatkan alumni baru sebagai tenaga kerjanya atau untuk masuk menjadi siswa/mahasiswa di lembaga pendidikan tersebut. Jika mercusuar ini sama sekali tidak tampak oleh masyarakat, maka dapat dimengerti jika lembaga pendidikan tersebut akan tidak memiliki nama atau bahkan akan segera gulung tikar.

Alumni merupakan hasil dari proses pendidikan atau yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan<sup>3</sup>. Hal ini menjelaskan bahwa sebagai sebuah hasil dari proses pendidikan berarti keberadaan alumni tersebut ditujukan untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang telah diterimanya dari sekolah yang meluluskannya. Alumni pun menjadi tolak ukur kesuksesan sebuah lembaga pendidikan<sup>4</sup>, hal ini mengindikasikan bahwa keberadaan alumni seharusnya dapat dijadikan kriteria keberhasilan sebuah lembaga pendidikan dalam mencetak hasil lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Jika alumni dapat diserap secara maksimal di dunia kerja dan masyarakat sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya, berarti sekolah tersebut telah sukses menjadi sebuah lembaga pendidikan yang berkualitas dan bermutu. Alumni juga

---

<sup>3</sup>UII, *Dokumen Blue Print Manajemen Alumni*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2009), h. 2.

<sup>4</sup>Afrizal, *Studi Pelacakan Alumni (Maju Bersama Alumni)*. (Jambi: Fakultas Ekonomi UNJA. Laporan Penelitian. 2008), h. 6.

menjadi salah satu aspek pengembangan pendidikan tinggi terkait dengan keberadaan dan peranannya di tengah-tengah masyarakat.<sup>5</sup> Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan alumni dapat dijadikan sasaran pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan yang ditawarkan sekolah. Hal ini dikarenakan alumni akan terjun di masyarakat, sehingga jika terjalin kerjasama yang baik dengan alumni yang dapat bekerja sesuai bidangnya, maka secara tidak langsung masyarakat akan menilai sekolah sebagai lembaga yang bermutu dan berkualitas.

Alumni harus mempunyai hubungan baik dengan sekolah, hubungan alumni dengan sekolah termasuk dalam *public relation* (hubungan masyarakat) seperti yang dikemukakan oleh Mulyono:

Hubungan sekolah dan masyarakat adalah suatu kegiatan komunikasi yang lebih terarah antara sekolah dan masyarakat melalui langkah-langkah: saling mengenal, saling mengasihi, saling menolong dan saling menanggung, sehingga terwujud kerja sama yang baik dan saling menguntungkan kepada pihak-pihak yang terkait, dengan tujuan utamanya untuk meningkatkan mutu pendidikan.<sup>6</sup>

Potensi dan kontribusi alumni terhadap sekolah memang sangat dibutuhkan untuk memperlancar kegiatan- kegiatan yang akan dijalankan oleh sekolah. Alumni harus mendapat perhatian khusus, harus diberi wadah untuk saling berkomunikasi salah satunya yaitu dengan membentuk ikatan organisasi alumni, disini pihak sekolah juga harus mempunyai strategi khusus untuk memberdayakan alumninya sehingga alumni dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap almamaternya. Menjaga silaturahmi memanglah sangat penting bahkan bisa mendatangkan rezeki seperti yang sudah diterangkan dalam hadist

---

<sup>5</sup>*Ibid*, h.6.

<sup>6</sup>Mulyono, *Manajemen administrasi & organisasi pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), h. 208.

riwayat Bukhari dan Muslim dari Anas bin Malik R.A bahwa Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda :

مَنْ عَرَفَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ وَيُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ فَلْيَصِلْ رَحْمَتَهُ (رواه البخاري ومسلم)

Silaturahmi merupakan sarana untuk memperoleh ridho dan pahala dari sisi Allah, sekaligus sebagai media untuk mendapatkan kelapangan rezeki di dunia. Hadits Rasulullah SAW menasihati kita bahwa siapa yang ingin dilapangkan rezekinya oleh Allah dan dipanjangkan umurnya maka hendaklah ia mempererat jalinan silaturahmi dengan saudara-saudaranya dengan cara berbuat baik, menyayangi dan tidak memutuskan persaudaraan dengan mereka, ini semua adalah dinilai sebagai sedekah oleh Allah swt.

Sebagai bagian dari civitas sekolah, alumni mempunyai peranan dan tanggung jawab yang khas dan istimewa pula karena alumni telah merasakan dan mengalami sekian tahun menjadi keluarga sekolah, menikmati dan memperoleh layanan jasa, merasakan visi dan misi apa yang dialami dalam sekian tahun tertentu, dan merasakan kualitas macam apa yang dirasakan sehingga dapat menjadi seperti ini. Apapun yang didapat dari sekolah, tentunya memberikan kontribusi yang tidak kecil bagi kehidupannya di masyarakat. Berkaca dari pengalaman yang didapat selama beberapa tahun di sekolah tentunya para alumni harus memikirkan peningkatan pada mutu sekolah yang semakin meningkat. Peranan alumni dalam memajukan kualitas suatu institusi pendidikan formal sering terlupakan. Padahal, alumni merupakan aset penting yang harus dirangkul dan dikembangkan sedini mungkin.

Satu hal yang perlu disadari, semua siswa yang sukses menjalani masa pendidikan di sekolah pada akhirnya akan menjadi alumni artinya salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan alumni dalam menjalankan peran mereka di jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun berbagai bidang pekerjaan yang mereka jalani secara profesional sesuai minat dan kemampuan. Pertama, dalam kaitannya dengan pengembangan pendidikan dan kegiatan ekstrakurikuler disekolah, alumni dapat berperan sebagai katalis dengan memberikan berbagai masukan kritis dan membangun kepada almamater mereka. Kedua, sesuai peran alaminya alumni yang berprestasi dan memiliki kompetensi yang mumpuni dapat memainkan fungsi penting dalam membangun opini publik untuk menarik minat calon siswa baru. Ketiga, alumni disadari atau tidak merupakan salah satu acuan utama yang mendasari keputusan para orang tua dan calon siswa dalam menentukan pilihan sekolah. Alumni, sebagai hasil utama dari pabrik pendidikan bertajuk sekolah juga diharapkan mampu mengembangkan jaringan dan membangun pencitraan insitusi di luar. Pengembangan jaringan oleh alumni merupakan potensi strategis untuk membuka berbagai peluang dan meningkatkan daya saing suatu almamater pendidikan karena manfaatnya yang akan berdampak secara langsung pada siswa/i dan sesama alumni. Keempat, secara internal sekolah keberadaan alumni di berbagai bidang usaha, lapangan pekerjaan dan institusi pendidikan dapat memberikan gambaran dan inspirasi kepada para siswa/i, sehingga pada gilirannya dapat memotivasi mereka dalam menentukan prioritas dan cita-cita ke depan.

Peran alumni dalam berbagai kesempatan untuk memajukan kualitas suatu institusi pendidikan, pada pendidikan formal sering terlupakan. Padahal, alumni merupakan aset penting yang harus dirangkul dan dikembangkan sedini mungkin. Para alumni yang sudah sedemikian banyak dan menjadi orang penting tersebut, tentu akan sangat rugi bagi sekolah manakala tidak memanfaatkan mereka untuk kepentingan yang lebih luas, yakni memajukan almamater mereka dengan berbagai upaya nyata. Termasuk pemanfaatan dalam penilaian alih status. Namun terlepas dari hal itu faktanya masih banyak sekolah negeri yang tidak mememanajemen para alumni dengan baik, ketika data mereka diperlukan oleh pihak sekolah barulah terjadi komunikasi diantara sekolah dan alumni, tidak ada perlakuan khusus yang dikelola oleh sekolah negeri untuk program para alumni seperti hal nya sekolah swasta lakukan.

Dibuktikan oleh salah satu sekolah swasta yaitu Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Manbaul Ulum, Jl. Mahligai KM. 7.200, Kertak Hanyar I, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan yang mana sekolah ini adalah salah satu bagian dari Yayasan Pondok Pesantren Manbaul Ulum, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan yang menjaga hubungan sekolah dengan alumninya sehingga banyak Keuntungan/*feedback* yang diterima lembaga melalui persepsi masyarakat terhadap keberadaan alumninya di tengah-tengah masyarakat, khususnya keberadaannya di dunia kerja dan bahkan keuntungan juga diterima dalam kontribusi pembangunan dan peningkatan pengembangan pendidikan terhadap perbaikan proses belajar mengajar, kurikulum, promosi sekolah melalui kegiatan, serta pembangunan. Alumni merupakan bagian penting

dari sebuah lembaga pendidikan dimana dihasilkan, tidak lepas dari keberadaannya yang dapat menentukan eksistensi dan kualitas dari lembaga pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Manbaul Ulum. Seluruh alumni tergabung dan dikumpulkan di dalam sebuah organisasi yang bernama IKAMU (Ikatan Keluarga Alumni Manbaul Ulum) yang mana setiap tahunnya selalu ada agenda rutin reuni akbar di dalam buka puasa bersama, pekkan rajabiyah Manbaul Ulum, pengabdian kepada sekolah sebagai pelatih ekstrakurikuler dan tenaga pendidik dan kependidikan disekolah, pewardahan, pengarahan dan pengembangan bagi alumni yang baru lulus dan penggalangan dana untuk keperluan sekolah dan korban bencana. Memang tidak bisa dipungkiri keuntungan yang didapat dari sekolah ketika bisa memanajemen dengan baik para alumninya dalam peran dan kontribusinya secara langsung atau tidak langsung.

Oleh karena itu penulis mengangkat karya ilmiah ini “Kontribusi Alumni terhadap Pengelolaan Pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Manbaul Ulum Kabupaten Banjar” guna memberikan pemahaman bahwa mengelola alumni dengan baik sangat menguntungkan sekolah/madrasah dalam pengelolaan pendidikan, pembangunan, dan eksistensi pendidikan suatu sekolah/madrasah. Alumni pun menjadi tolak ukur indikator keberhasilan sekolah di dalam menilai tercapainya visi dan misi yang telah ditetapkan sesuai dengan kesepakatan bersama.

## **B. Definisi Operasional**

Definisi Operasional ini untuk memudahkan dan menghindari kesalahpahaman tentang judul diatas maka penulis perlu menegaskan judul *Kontribusi Alumni terhadap Pengelolaan Pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Manbaul Ulum Kabupaten Banjar*

1. Kontribusi alumni dalam penelitian ini adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan alumni. Berupa kegiatan yang berpengaruh terhadap eksistensi sekolah dan sebagai promosi, sumbangan untuk pembangunan dan kegiatan, ide/masukan pengembangan pendidikan, dan lainnya.
2. Pengelolaan pendidikan adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian upaya anggota organisasi dimana keempat proses tersebut mempunyai fungsi masing-masing untuk mencapai tujuan pendidikan,
3. Madrasah Aliyah Negeri (MAS) Manbaul Ulum Kabupaten Banjar adalah Madrasah Aliyah Swasta yang terletak di Jl. Mahligai KM. 7.200, Kertak Hanyar I, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan yang mana sekolah ini adalah salah satu bagian dari Yayasan Pondok Pesantren Manbaul Ulum, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan
4. Kontribusi Alumni terhadap Pengelolaan Pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Manbaul Ulum Kabupaten Banjar adalah sebuah proses pengelolaan siswa yang telah menyelesaikan pendidikannya disekolah mulai

dari pendataan mereka, hubungan sekolah dengan mereka dan kontribusi mereka terhadap pengembangan pendidikan disekolah Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Manbaul Ulum Kabupaten Banjar.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas maka fokus penelitian ini maka diformulasikan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Kontribusi alumni Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Manbaul Ulum Kabupaten Banjar
2. Kontribusi alumni terhadap pengelolaan pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Manbaul Ulum Kabupaten Banjar

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis:

1. Mendeskripsikan kontribusi alumni Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Manbaul Ulum Kabupaten Banjar.
2. Mendeskripsikan kontribusi alumni terhadap pengelolaan pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Manbaul Ulum Kabupaten Banjar.

### **E. Signifikansi Penelitian**

Berdasarkan manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini dikemukakan sebagai berikut :

1. Signifikansi Teoritis

- a. Sebagai bahan kajian lebih lanjut guna mencari dan mengembangkan alternatif pada penyelenggaraan sekolah/madrasah.
- b. Diharapkan dapat menambah khasanah tentang sekolah atas hal yang belum banyak diteliti.

## 2. Signifikansi Praktis.

- a. Sebagai masukan bagi pengelola Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Manbaul Ulum Kabupaten Banjar dalam mengelola Alumni yang sesuai perkembangan zaman.
- b. Sebagai informasi kepada UIN Antasari Banjarmasin, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Manajemen Pendidikan Islam tentang apa yang sudah dilakukan oleh pengelola Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Manbaul Ulum Kabupaten Banjar dan hasil yang sudah dicapai.
- c. Sebagai bahan tinjauan bagi peneliti lain sehingga bisa memberikan masukan secara tepat terhadap penelitian peneliti lain.

## **F. Tinjauan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penulis *Kontribusi Alumni terhadap Pengelolaan Pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Manbaul Ulum Kabupaten Banjar*, yakni:

1. Ainur Rifqi, Ali Imron, dan Mustiningsih Program Studi Manajemen Pendidikan Pascasarjana-Universitas Negeri Malang (2016) *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan pengembangan* Vol. 1 No. 4 Bulan April Tahun 2016 hal. 686-691 dengan judul *Manajemen Alumni di Pondok Modern dan Pondok*

*Salaf (Pondok Pesantren Nurul Jadid dan Pondok Pesantren Sidogiri)*. Objek yang dikaji adalah manajemen alumni yang berfokus kepada perbandingan pengelolaan di pondok modern dengan pondok salaf, adapun penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif* dengan teknik studi multi kasus. Alumni pondok pesantren berasal dari berbagai daerah dan dipengaruhi oleh letak pesantren. Alumni pondok pesantren memiliki banyak profesi yang dipengaruhi oleh jenis pendidikan, visi, dan fasilitas yang disediakan oleh pesantren. Pembangunan jaringan komunikasi alumni dipimpin oleh pengasuh dan pengurus pesantren. Komunikasi dilakukan secara organisatoris dan personal. Keaktifan organisasi alumni di daerah/wilayah membantu pembangunan jaringan komunikasi.<sup>7</sup> Komunikasi dibangun melalui intruksi dan koordinasi. Manajemen alumni pondok pesantren terdiri dari penyiapan calon alumni, pendataan, perencanaan program, pengembangan alumni, pemberdayaan alumni, dan evaluasi. Penyiapan calon alumni dilaksanakan melalui pembinaan mental kesarifan dan kewirausahaan alumni. Pendataan dilakukan melalui presensi kegiatan, komunikasi informal, mengisi instrumen (formulir alumni), dan menggunakan media komunikasi untuk mendapatkan data diri dan potensi alumni. Kemudian perbedaan yang sangat terlihat dari penelitian penulis *Kontribusi Alumni terhadap Pengelolaan Pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Manbaul Ulum Kabupaten Banjar* adalah dalam aspek penelitian yang mana penulis selain meneliti manajemen alumni

---

<sup>7</sup>Ainur Rifqi, Ali Imron, dan Mustiningsih *Manajemen Alumni di Pondok Modern dan Pondok Salaf (Pondok Pesantren Nurul Jadid dan Pondok Pesantren Sidogiri)* dalam *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan pengembangan* Vol. 1 No. 4 Bulan April Tahun 2016 (Program Studi Manajemen Pendidikan Pascasarjana-Universitas Negeri Malang (2016)) h. 686-691

juga meneliti kontribusi alumni dalam peningkatan mutu pendidikan dan peneliti hanya meneliti di satu tempat.

2. Wangsa Jaya, SMA Negeri 8 Jakarta dengan judul “*Kontribusi Alumni dalam Peningkatan Mutu Lulusan di SMA Negeri 8 Jakarta*” objek yang dikaji dalam penelitian ini kontribusi serta alumni dalam sistem pendidikan di SMA Negeri 8 Jakarta, berupa pengayaan materi dan soal-soal seleksi masuk sekolah, informasi tentang sekolah negeri, penanaman semangat pantang menyerah dan menumbuhkan kembangkan sikap berkompetisi, tiada hari tanpa kompetisi serta dukungan para guru membuat kolaborasi ini menghasilkan tim yang baik. Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif* sehingga di dalam temuannya SMA Negeri 8 Jakarta telah membuktikan bahwa kolaborasi antara sekolah dan alumni dalam bidang akademik untuk meningkatkan mutu lulusan dapat berhasil dengan baik.<sup>8</sup> Hal ini dapat terjadi terwujud, adanya kepercayaan pihak sekolah kepada para alumni, alumni mampu memberikan layanan terbaik dengan memberikan layanan tambahan yang belum atau kurang maksimal yang ada karena keterbatasan sekolah. Kemudian perbedaan yang sangat terlihat dari penelitian penulis *Kontribusi Alumni terhadap Pengelolaan Pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Manbaul Ulum Kabupaten Banjar* adalah dalam objek pengkajiannya yang mana penulis membahas kontribusi alumni namun juga membahas manajemen alumni dalam peningkatan mutu pendidikan.

---

<sup>8</sup>Wangsa Jaya “*Kontribusi Alumni Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Di Sma Negeri 8 Jakarta*” dalam *jurnal pendidikan SMA Negeri 8 Jakarta*.

3. Said Hasan Basri Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Jurnal Dakwah, Vol. XI, No. 1 Tahun 2011* dengan judul penelitian “Eksistensi dan Peran Alumni dalam Menjaga Kualitas Mutu Fakultas Dakwah” objek yang dikaji dalam penelitian ini eksistensi dan peran alumni dalam menjaga kualitas mutu fakultas dakwah dengan metode *kualitatif* yang mana hasil temuannya adalah eksistensi sekolah seperti Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga selain keilmuan, variabel lainnya yang sangat berpengaruh adalah seberapa besar sekolah tersebut mencetak sarjana yang dapat segera diserap pasar atau dunia kerja.<sup>9</sup> Semakin besar lulusan yang diserap dunia kerja, maka Fakultas Dakwah semakin diminati oleh calon mahasiswa. Perbedaan yang dapat kita jadikan distingsi disini adalah perbedaan objek penelitian yang mana peneliti selain meneliti peran alumni juga mengali kontribusi alumni dalam pengembangan mutu pendidikan disekolah.
4. Kamaruddin, Fakultas Syari’ah IAIN Kendari, dengan penelitiannya *Peran Alumni dalam Pengembangan Stain Menuju Alih Status*, objek yang dikaji adalah peran alumni dalam membantu STAIN alih status menjadi IAIN di Kendari. Hasil temuannya adalah peran aktif di dalam memsosialisasikan STAIN Kendari dalam peningkatan dan pengembangannya terkhusus menuju alih status.<sup>10</sup> Perbedaan yang dapat kita jadikan distingsi disini adalah

---

<sup>9</sup> Said Hasan Basri “Eksistensi Dan Peran Alumni Dalam Menjaga Kualitas Mutu Fakultas Dakwah” Dalam *Jurnal Dakwah, Vol. XI, No. 1* Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2011

<sup>10</sup>Kamaruddin, *Peran Alumni Dalam Pengembangan Stain Menuju Alih Status*, Fakultas Syari’ah IAIN Kendari

perbedaan objek penelitian yang mana peneliti selain meneliti peran alumni juga mengali kontribusi alumni dalam pengembangan mutu pendidikan disekolah.

5. Hj. Dr. Tobibatusasadah, M. Ag, dkk, STAI Jurai Siwo Metro *Kontribusi Alumni dan Strategi Manajemen Pascasarjana* yang mana menjadikan Alumni dari pascasarjananya sebagai objek penelitian dengan metode *kualitatif* yang hasilnya membuktikan bahwa kontribusi alumni memang sangat penting.<sup>11</sup> Perbedaan yang dapat kita jadikan distingsi disini adalah perbedaan objek penelitian yang mana peneliti selain meneliti kontribusi alumni dan strategi manajemen pascasarjana.
6. Marie-Pierre Moreau dan Carole Leathwood, London Metropolitan University, Inggris dengan penelitian nya *Graduates' employment and the discourse of employability: a critical analysis (Pekerjaan lulusan dan wacana kelayakan kerja: analisis kritis)* objek yang dikaji ialah pekerjaan para lulusan dan wacana kelayakan kerja mereka menjadi semakin dominan. Universitas didorong untuk memastikan bahwa mereka menghasilkan lulusan yang 'siap kerja', dan para lulusan sendiri didesak untuk terus mengembangkan keterampilan, kualitas, dan pengalaman pribadi mereka agar dapat bersaing di pasar kerja pascasarjana. Menggambar pada studi tentang lulusan 'non-tradisional' dari sebuah universitas pasca-1992 pasca-Inggris di Inggris,

---

<sup>11</sup>Tobibatusasadah, M. Ag, dkk, *Kontribusi Alumni dan Strategi Manajemen Pascasarjana* STAI Jurai Siwo Metro.

makalah ini menawarkan penilaian kritis dari wacana kelayakan kerja.<sup>12</sup> Berbeda dengan asumsi tingkat lapangan bermain di mana keterampilan dan kualitas pribadi lulusan adalah kunci keberhasilan mereka di pasar tenaga kerja, kelas sosial, gender, etnis, usia, kecacatan, dan universitas, semua berdampak pada peluang yang tersedia. Dikatakan bahwa wacana kelayakan kerja, dengan penekanan pada tanggung jawab individu dan pengabaian ketidaksetaraan sosial, memiliki konsekuensi yang berpotensi merusak bagi para lulusan ini. Perbedaan yang dapat kita jadikan distingsi disini adalah perbedaan objek penelitian membahas mengenai pekerjaan alumni yang harus diperhatikan dan wacana kelayakan kerja tiap alumni/lulusan.

---

<sup>12</sup>Marie-Pierre Moreau dan Carole Leathwood, *Graduates' employment and the discourse of employability: a critical analysis (Pekerjaan lulusan dan wacana kelayakan kerja: analisis kritis)* London Metropolitan University, Inggris.

## **G. Sistematika Laporan Penelitian**

Laporan penelitian ini terdiri dari tiga bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, tinjauan hasil penelitian dan sistematika laporan penelitian.

Bab II Tinjauan teori yang terdiri dari manajemen alumni, pendataan alumni, membina hubungan dengan alumni, kontribusi alumni terhadap pengembangan pendidikan, dan pengembangan pendidikan.

Bab III Metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian berisi gambaran lokasi umum penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup berisi kesimpulan dan saran.